

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Kreativitas Anak Usia Dini di RA Nurul Hadina-II Jl. Selamat Sitirejo III Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2021/2022 maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas Anak di RA Nurul Hadina-II Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2021/2022 didalam perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional nya sudah mulai berkembang. Kreativitas anak yang paling baik yaitu mengajak berbicara teman sekelompoknya untuk mengutarakan pendapatnya sedangkan kreativitas yang paling buruk adalah mengutarakan pendapatnya kepada guru dan mengingat gerakan tarian.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas Anak di RA Nurul Hadina-II Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu dengan kegiatan menari. Dengan adanya kegiatan menari membuat anak dapat mengembangkan motorik kasarnya dalam pergerakan-pergerakan didalam menari, kognitifnya dalam mengingat setiap gerakan. Mengembangkan bahasanya setiap interaksi dengan guru, dan mengembangkan sosialisasinya dengan temannya ketika melakukan tarian.
3. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak di RA Nurul Hadina-II Kec. Medan Amplas yaitu faktor pendukung kreativitas anak antara lain peran guru yang sudah melaksanakan tanggungjawab dan tugasnya secara baik, lingkungan sekolah dan keluarga yang sudah baik, serta pola asuh orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat kreativitas anak diantaranya keterbatasan APE, kurangnya fasilitas di RA Nurul Hadina-II ini untuk mengembangkan kreativitas anak dan belum pahamnya guru dalam pentingnya mengembangkan kreativitas anak tetapi guru selalu berusaha sebaik-baiknya supaya perkembangan kreativitas anak dapat berkembang dengan baik. Kemudian masih perlunya motivasi dari kepala RA bagi guru yang mengajar di RA Nurul Hadina-II. Serta perlu adanya penyeleksian umur dalam mengatur ruang kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam penelitian upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Nurul Hadina-II Kec. Medan Amplas ini pastinya peneliti mendapatkan beberapa kekurangan atau hal-hal yang perlu diperbaiki menurut peneliti, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala RA sebaiknya lebih sering memberikan motivasi kepada guru yang ada di RA tersebut, agar guru termotivasi dan selalu berkreasi untuk meningkatkan kreativitas anak.
2. Untuk Yayasan sebaiknya menyeleksi umur anak sebelum menggabungkannya menjadi satu kelas, karena hal ini dapat menghambat kreativitas anak.
3. Untuk guru sebaiknya membuat media pembelajaran sehingga menciptakan ruang belajar yang menyenangkan bagi anak.
4. Peneliti menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam kegiatan dan penyusunan penelitian ini, baik yang ditinjau dari segi rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih banyak kurangnya pengetahuan peneliti dalam penganalisaan data dan lain sebagainya, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada peneliti ini.